



energia

weekly

CONTACT PERTAMINA 1 500 000: RAIH 12 PENGHARGAAN ICCA 2019 UNTUK PERTAMINA



- THE BEST MANAGER CONTACT CENTER
- THE BEST BUSINESS CONTRIBUTION
- THE BEST PEOPLE DEVELOPMENT
- THE BEST EMPLOYEE ENGAGEMENT



- THE BEST DIGITAL MEDIA
- THE BEST AGENT PUBLIK



- THE BEST CONTACT CENTER OPERATION
- THE BEST ACCURATE TEAMWORK
- THE BEST AGENT DIGITAL
- THE BEST AGENT PUBLIK



- THE BEST AGENT DESK COLLECTION



The Best Contact Center Indonesia 2019 berafiliasi dengan CC-APAC (The Contact Center Associations of Asia Pacific). Asosiasi ini bertujuan mempromosikan kolaborasi aktif regional berbagi praktik terbaik, membangun jaringan di antara para profesional *contact center* dan *customer experience*. Adapun juri dalam perlombaan ini berasal dari Australia, Malaysia, Singapura, China, Hong Kong, Indonesia, Taiwan, dan Thailand.



Pojok Manajemen

NINA SULISTYOWATI
DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA PATRA NIAGA

PT PERTAMINA PATRA NIAGA TERUS BERINOVASI DAN TERBUKA UNTUK BERSINERGI

Pengantar redaksi :

Sebagai anak perusahaan Pertamina yang memiliki visi menjadi perusahaan *trading* energi dan manajemen logistik kelas dunia, PT Pertamina Patra Niaga dan afiliasinya terus berupaya memaksimalkan kinerja dengan terus berinovasi dan bersinergi dengan berbagai *stakeholders*, termasuk dengan sesama anggota Pertamina Group. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Nina Sulistyowati** mengenai hal tersebut.

Bisa dijelaskan tentang ruang lingkup bisnis PT Pertamina Patra Niaga sebagai salah satu anak perusahaan Pertamina di bidang hilir? Sesuai dengan visi perusahaan saat ini yaitu menjadi perusahaan *trading* energi dan manajemen logistik kelas dunia, PT Pertamina Patra Niaga menjadikan bisnis *trading* energi sebagai bisnis utama dan manajemen logistik sebagai bisnis penunjang.

Dalam *trading* energi, saat ini perusahaan memfokuskan diri dalam *Industrial Fuel Trading Business*. Kami selalu siap untuk memenuhi kebutuhan energi, khususnya bahan bakar minyak kepada para pelaku industri di seluruh Indonesia. Namun secara group, kami juga melayani pemasaran produk-produk *Non-Fuel* hasil produksi Pertamina Group

Bidang usaha Manajemen logistik meliputi *fleet management*, *handling & storage management*, juga *bunker service*. Dengan kemampuan ini, kami semakin berkomitmen untuk dapat memberikan pelayanan *end-to-end business solution* kepada para pelanggan kami, yang menjadi keunggulan kompetitif Patra Niaga. Selain itu kami juga mengelola tiga anak perusahaan dan tiga afiliasi sehingga semakin memperkuat mata rantai untuk memaksimalkan peluang khususnya di sektor *downstream* bisnis migas.

Saat ini, pelanggan kami berjumlah tidak kurang dari 6.500 pelanggan, baik itu merupakan industri langsung, agen, juga perusahaan-perusahaan *trading* lainnya. Dengan volume *trading* BBM sekitar 2 juta KL/tahun, menjadikan Patra Niaga sebagai perusahaan *trading* BBM terbesar di Indonesia setelah Pertamina.

Sampai dengan saat ini, sektor bisnis apa yang menjadi *backbone* usaha PT Pertamina Patra Niaga?

Trading energi menjadi *backbone* perusahaan dengan kontribusi sekitar 75-80 persen terhadap total pendapatan perusahaan. Saat ini Patra Niaga bersama Pertamina menjadi *market leader* dengan menguasai 72 persen pangsa pasar *Industrial Fuel Trading Business*. Dengan semakin banyak pelaku bisnis *trading* yang menyebabkan semakin ketatnya tingkat persaingan, untuk mempertahankan diri agar tetap menjadi nomor satu, kami terus meningkatkan layanan manajemen logistik sebagai kesatuan bisnis yang terintegrasi dengan bisnis *Fuel Trading*, sehingga menjadi *competitive advantage* kami dibandingkan para pesaing.

Di masa depan, manajemen logistik saja sebagai *competitive advantage* diperkirakan tidak akan cukup untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Untuk dapat bertahan dan tumbuh berkesinambungan, pengembangan infrastruktur migas dan non migas sebagai portofolio *investment* juga terus ditingkatkan, salah satunya adalah pembangunan terminal terpadu Palaran – di Samarinda lengkap dengan sarana dan fasilitas distribusi BBM, LPG dan Asphalt. Bisnis *new venture* juga menjadi perhatian kami, seperti pengelolaan limbah B3.

Apa inovasi yang dilakukan PT Pertamina Patra Niaga agar sektor bisnis lainnya lebih berkembang? Perusahaan saat ini secara berkelanjutan terus mengembangkan *Customer Lifecycle Management* (CLM) untuk membangun *level customer experience* agar pelanggan tetap loyal dan setia. Sejak tahun 2017, Patra Niaga menggandeng beberapa *developer* dan *information technology provider*, termasuk juga dengan sesama BUMN, untuk membangun sebuah sistem yang terintegrasi baik untuk mendukung aktivitas *trading* maupun manajemen logistik yang kami jalankan.

Beberapa inovasi terbaru dari pengembangan CLM perusahaan antara

POJOK MANAJEMEN: PT PERTAMINA PATRA NIAGA TERUS BERINOVASI DAN TERBUKA UNTUK BERSINERGI

< dari halaman 2

lain adalah pricing approval system yang sudah terintegrasi sehingga meningkatkan kemampuan dan kecepatan pengambilan keputusan terhadap negosiasi prospek yang dilakukan oleh tim penjualan. Kemudian kepuasan pelanggan juga dipastikan melalui sistem penanganan *feedback* (*case management*) dimana pelanggan dapat langsung mendapatkan informasi siapa dan bagaimana keluhannya ditangani.

Bisnis manajemen logistik pun tidak luput dari pengembangan. Patra Niaga memiliki *Integrated Fleet Management System* (IFMS) yang menjadi kekuatan perusahaan. IFMS memiliki beberapa fitur seperti *fit to work*, *finger ready system*, *fleet maintenance*, *online delivery info*, *GPS fleet control*, *auto scheduling* dan *auto blocking*. Inovasi terbaru dari IFMS adalah Smart MT yang terdiri dari fitur-fitur yang dapat memonitor keamanan dan keselamatan mobil tangki. Salah satunya memonitor temperatur rem mobil tangki yang sering menjadi penyebab terjadinya kecelakaan. Saat ini kami juga sedang mengembangkan modul *pneumatic seal* yang akan diintegrasikan ke dalam Smart MT yang berfungsi untuk meningkatkan akurasi dalam menjaga kuantitas dan kualitas produk yang dihantarkan.

Smart MT ini mengundang ketertarikan dari banyak pihak eksternal, antara lain Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) yang telah merekomendasikan penggunaan sistem ini tidak terbatas hanya pada mobil tangki, tetapi juga dapat digunakan oleh Transjakarta.

Untuk memupuk budaya inovatif pada pekerja, perusahaan mewajibkan kepada seluruh fungsi untuk memiliki *strategic initiatives* setiap tahunnya, diluar program BTP. Kami juga memiliki program pemberian apresiasi kepada pekerja yang berprestasi. Selain itu dengan keunggulan komposisi SDM yang 72% merupakan kelompok milenial, perusahaan juga membangun program *MY Leadership* (*Millennial & Young Leadership*) yang bertujuan mempersiapkan pemimpin perusahaan dimasa depan.

Apakah PT Pertamina Patra Niaga bersinergi dengan anak perusahaan Pertamina lainnya dalam menjalankan usahanya? Kami melihat Pertamina Group itu sangat besar dan potensi kerja samanya luar biasa. Karenanya Patra Niaga sangat

mendukung dan terbuka untuk bersinergi dengan Pertamina Group. Sebagai bukti komitmen kami terhadap program sinergi Pertamina Group, baru-baru ini kami mendapatkan penghargaan "*Best Contract Award in Synergy*" dalam ajang Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) tahun 2019 dalam kategori kelompok anak perusahaan downstream.

Bahkan sinergi yang dilakukan oleh perusahaan tidak hanya bersifat sinergi transaksi jual-beli biasa, tetapi juga sinergi yang strategis kolaboratif. Seperti sinergi bersama Pertamina (Persero) dan Patra Jasa dalam pendayagunaan asset PT Pertamina di Kabupaten Barito Timur-Kalimantan Tengah.

Apa harapan Ibu dengan sinergi tersebut? Sinergi akan melahirkan banyak peluang bisnis baru, dan saya memiliki keyakinan bahwa bersinergi akan menghasilkan manfaat dengan magnitude yang lebih besar, bukan hanya kepada masing-masing pihak yang bersinergi, tetapi pada akhirnya adalah untuk Pertamina Group. Sinergi juga akan mampu menghapus situasi silo antar fungsi atau entitas, sehingga akan menumbuhkan *atmosphere* yang kondusif untuk terus bersama-sama berkarya melahirkan ide-ide atau inovasi baru untuk mendukung pencapaian target Pertamina masuk sebagai Fortune 100 pada tahun 2026.

Terakhir, apa harapan Ibu kepada seluruh Insan Pertamina, khususnya Insan Pertamina Patra Niaga? Saat ini dan seterusnya perusahaan dihadapi pada tantangan yang semakin ketat. Namun tantangan tersebut sekaligus merupakan peluang bagi perusahaan, tergantung bagaimana kita mensikapinya. Untuk itu kepada seluruh insan Pertamina, mari kita bersama-sama sebagai *big team work* untuk bekerja tidak dengan cara biasa melalui inovasi, sinergi, kerja keras, cerdas dan ikhlas dengan selalu menjaga integritas.

Khusus kepada insan Patra Niaga, kita harus optimis, percaya diri bahwa kita mampu mewujudkan New Patra Niaga sebagai trusted company yang kita cita-citakan dengan terus tingkatan kemampuan, inovasi, kerja keras, cerdas, ikhlas dan selalu menjaga integritas. **STK/PPN**

EDITORIAL

Kiprah PCC 1 500 000 Melayani Negeri

Hidup dan berkembang di era serba digital seperti saat ini menjadikan persaingan bisnis menjadi begitu ketat sehingga setiap perusahaan harus lebih kompetitif dan inovatif memberikan layanan paripurna jika ingin semakin eksis dan dicintai konsumennya.

Salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah memiliki layanan kontak pelanggan. Langkah tersebut ditempuh dengan maksud agar memudahkan para konsumen dalam mendapatkan informasi atau memberikan saran dan keluhan terkait produk ataupun jasa yang ditawarkan.

Pertamina sebagai BUMN yang dipercaya mengelola energi nasional juga melakukan hal yang sama. Bahkan sejak 2006, BUMN ini memiliki Pertamina Contact Center (PCC) untuk mempersembahkan pelayanan kontak pelanggan terbaiknya kepada seluruh masyarakat di tanah air.

Selama 13 tahun eksistensinya di dunia *contact center*, PCC telah berkembang dengan pesat. Seiring perubahan nomor kontak PCC dari 7917 300 menjadi 500 000 dan berubah lagi menjadi 1 500 000, *contact center* ini telah berhasil mentransformasi dirinya dari sekadar memberikan layanan telepon, email, faksimile dan SMS dalam waktu layanan terbatas, menjadi layanan 24 jam *nonstop* dengan penambahan pemberian layanan melalui sosial media.

Upaya tersebut menjadi salah satu bukti komitmen Pertamina dalam mengikuti tren kebutuhan penanganan layanan *contact center* yang canggih, terintegrasi, dan fokus pada kepuasan pelanggan. Tentunya dengan kekuatan sinergi dengan berbagai fungsi dan anak perusahaan.

Dengan jumlah SDM yang memadai, secara rata-rata, per hari Contact Pertamina mampu meng-*handle* lebih Contact Pertamina menghandle lebih dari 1.000 interaksi masyarakat per hari yang menghubungi dan berkontak via telepon, *e-mail*, SMS dan *all platform* sosial media korporat @pertamina.

Wajarlah jika dari tahun ke tahun upaya maksimal yang ditunjukkan PCC 1 500 000 tersebut mendapatkan apresiasi dari Indonesia Contact Center Association (ICCA), asosiasi *contact center* terpercaya tingkat nasional. Bahkan tahun ini, PCC 1 500 000 berhasil meraih 12 penghargaan dalam The Best Contact Center Indonesia 2019 sehingga dinobatkan sebagai salah satu dari 10 korporasi dan satu-satunya BUMN yang diakui memiliki *contact center* bonafide di Indonesia.

Semoga pengakuan *stakeholder* ini menjadi cerminan bahwa PCC 1 500 000 memiliki tempat khusus di hati masyarakat Indonesia dan memotivasi seluruh agent PCC untuk meningkatkan pelayanan bagi para konsumen setia Pertamina. •

POSISI



JOKO WIDI WIJAYANTO
SVP Refining Operation
Direktorat Pengolahan



FERI YANI
VP Refining Business Development
Direktorat Pengolahan



MULYONO
GM Refinery Unit V
Direktorat Pengolahan



EMAN SALMAN ARIEF
VP Supply Chain Planning & Optimization
Fungsi ISC

ALIBABA'S NEXT CHAPTER

Dunia dikagetkan dengan mundurnya Jack Ma sebagai Chairman Alibaba Group (10/9). Salah satu pionir bisnis ritel *online* tersebut resmi undur diri dari perusahaan yang dirintisnya sejak dua dekade lalu. Keputusan Jack untuk berpisah dengan Alibaba Group dinilai terlalu dini, mengingat usianya baru menginjak 55 tahun. Saat ini, Alibaba dipimpin oleh Daniel Zhang yang juga merangkap sebagai Chief Executive Officer (CEO).

Sebagai suksesor, Daniel dipercaya oleh Jack untuk meneruskan kepemimpinannya di Alibaba. Namun beberapa analis pesimis bahwa Daniel akan mampu menandingi prestasi pendahulunya tersebut. Mereka khawatir akan terjadi penurunan nilai saham Alibaba Group sepeninggal Jack Ma, seperti yang dialami Apple pada saat Steve Jobs undur diri. Keputusan Steve untuk menunjuk Tim Cook sebagai penggantinya berdampak pada anjloknya saham Apple yang mengakibatkan kerugian lebih dari USD 10 miliar. Hal tersebut karena publik kehilangan kepercayaan terhadap rezim kepemimpinan yang baru. Faktor itulah yang dikhawatirkan oleh banyak pihak terhadap kepemimpinan Daniel.

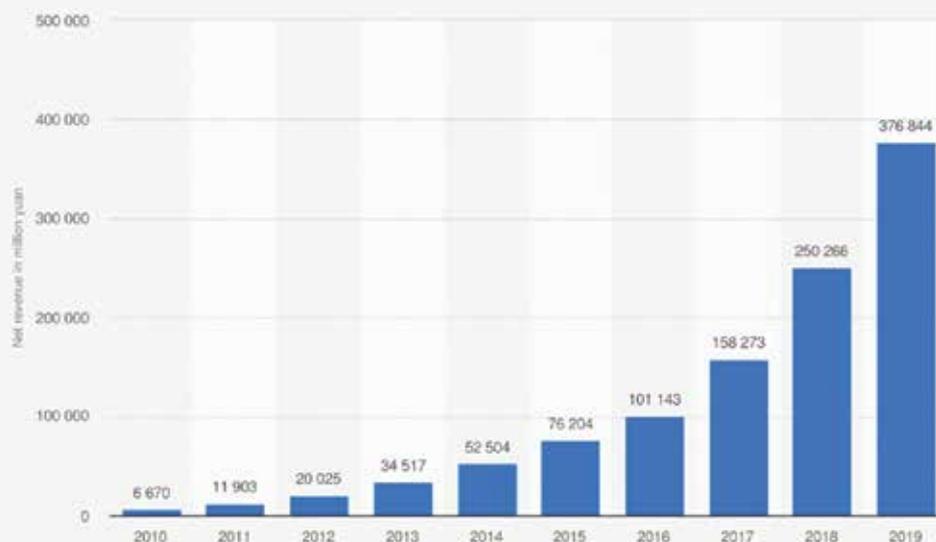
Di bawah kepemimpinan Jack Ma, Alibaba

Group tumbuh menjadi perusahaan ritel *online* raksasa. Berdasarkan data kinerja Alibaba yang diolah oleh Statista.com, terlihat bahwa nilai pendapatan Alibaba Group terus meningkat signifikan sejak 2010. Pendapatan Alibaba Group per Maret 2019 senilai 376.844 miliar yuan atau setara dengan USD 54.5 miliar. Pada 2014 Alibaba Group juga berhasil terdaftar di pasar saham New York, Amerika Serikat melalui *Initial Public Offering* (IPO) dan meraih lebih dari USD 21 miliar.

Mundurnya Jack sebagai Chairman tidak serta merta menghilangkan pengaruhnya dari lingkungan Alibaba Group. Sosok Jack yang sangat kharismatik akan tergabung ke dalam Alibaba Lifetime Partner yakni sebuah konsorsium terdiri dari 36 orang yang berhak mengajukan kandidat Direksi Alibaba Group. Saking besarnya pengaruh Jack, beberapa analis mengatakan bahwa keputusannya untuk pensiun adalah karena adanya tekanan dari partai yang berkuasa dan pemerintah.

Saat ini, semua perhatian tertuju kepada Daniel Zhang yang akan memulai lembaran baru untuk Alibaba Group. Apakah Daniel mampu mempertahankan kepercayaan pasar dan terus meningkatkan pendapatan Alibaba? •

Annual revenue of Alibaba Group from 2010 to 2019 (in million yuan)



Source:
Alibaba
© Statista 2019

Additional information:
China; 2010 to 2019; fiscal year ending March 31

Sumber : Source: Alibaba Group & Statista 2019

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel *Market Update* via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Contact Pertamina 1 500 000 Borong 12 Penghargaan *The Best Contact Center* Indonesia

JAKARTA - Contact Pertamina 1 500 000 berhasil menyabet 12 penghargaan dalam ajang tahunan yang digelar oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA) dalam acara *The Best Contact Center Indonesia 2019* yang diadakan di Hotel Shangri-La, Jakarta, Selasa (10/9/2019).

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, penghargaan bergengsi ini diraih Contact Pertamina 1 500 000 yang selama ini terus melakukan inovasi layanan kepada pelanggan di seluruh tanah air. Contact Pertamina 1 500 000 melayani pelanggan 24 jam, baik melalui telepon, *e-mail*, serta media sosial di berbagai platform dengan akun resmi @pertamina.

Menurut Fajriyah, jumlah penghargaan yang diraih Contact Pertamina 1 500 000 tahun ini meningkat dari 8 penghargaan pada tahun 2018, menjadi 12 penghargaan pada tahun ini.

"Contact Pertamina 1 500 000 terus meningkatkan layanan di berbagai lini sebagai bentuk *customer focus* serta menjadi bagian dari komitmen Pertamina menuju perusahaan kelas dunia," imbuh Fajriyah.

Selusin penghargaan yang diraih PCC tahun ini, lanjut Fajriyah, meliputi beberapa penghargaan korporat kategori *public services* seperti penghargaan *Platinum The Best Business Contribution*, *Platinum The Best People Development*, *Platinum The Best Employee Engagement*, *Gold The Best Digital Media*, *Silver The Best Contact Center Operations* dan *Silver The Best Accurate Teamwork (Women)*.

Pada Kategori Individu, Manager Contact Center Pertamina meraih *Platinum Medal The Best Manager* yang diraih oleh Muhammad Iqbal Hidayatulloh.

Selain itu, beberapa kategori individu lain seperti Kategori *Agent*

Badan Publik, Pertamina meraih dua penghargaan yaitu *Gold Medal* yang diraih oleh Fara Rauda dan *Silver Medal* yang diraih oleh Guntur Prabowo. Kategori *Agent Digital*, Pertamina mendapat *Silver Medal* yang diraih oleh Eliesa Liestiani Suganda dan Kategori *Telesales/Desk Collection* berhasil meraih *Bronze Medal* yang diraih oleh Destha Adriany.

Dalam penutupan ajang bergengsi Contact Center Indonesia ini, Pertamina berhasil menjadi *Runner Up #5 Top 10 Corporate Winner* dengan perolehan penghargaan 4 Platinum, 2 Gold, 4 Silver dan 1 Bronze.

"Ini membuktikan bahwa Contact Pertamina ada untuk masyarakat. Dengan menjadi *runner up 5 Contact Center* Indonesia dari sekian banyak *contact center* menjadi bukti bahwa Contact Center Pertamina berkualitas. Semoga prestasi ini bisa terus ditingkatkan dalam memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat," katanya

Seperti diketahui, *The Best Contact Center Indonesia 2019* ini berafiliasi dengan CC-APAC yang merupakan gabungan dari berbagai asosiasi *contact center* di kawasan Asia Pasifik. Asosiasi ini bertujuan mempromosikan kolaborasi aktif regional berbagai praktik terbaik, membangun jaringan di antara para profesional *contact center* dan *customer experience*. Kolaborasi anggota asosiasi *contact center* mencakup partisipasi dalam acara, penghargaan, dan simposium atau konferensi masing-masing negara. Bahkan beberapa praktisi *contact center* dari Australia, Malaysia, Singapura, China, Hong Kong, Indonesia, Taiwan, dan Thailand menjadi juri pada penilaian kategori korporat dan manager.

"Harapannya ke depan, dengan prestasi yang diraih tahun ini, Contact Pertamina bisa terus menjaga kualitas terbaiknya dalam melayani masyarakat," pungkas Fajriyah. •PTM



Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman didampingi oleh Manager Media Communication Pertamina Arya Dwi Paramita dan Jr. Officer Contact Center Pertamina Muhammad Iqbal Hidayatulloh menerima penghargaan *Runner Up #5 The Best Contact Center Indonesia* yang diselenggarakan oleh Indonesia Contact Center Association di Hotel Shangri-La, Selasa (10/9).



Muhammad Iqbal Hidayatulloh berhasil meraih predikat *The Best Manager Contact Center* dalam ajang *The Best Contact Center Indonesia 2019* yang diselenggarakan oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA), di Hotel Shangri-La, Jakarta, Selasa (10/9).



Kebahagiaan Contact Center Pertamina 1 500 000 foto bersama Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman, Manager Media Communication Pertamina Arya Dwi Paramita, dan Jr Officer Contact Center Pertamina Muhammad Iqbal Hidayatulloh setelah berhasil meraih penghargaan 4 Platinum, 2 Gold, 4 Silver, dan 1 Bronze.



Suasana haru terjadi saat satu per satu nama Pertamina Contact Center (PCC) disebut dan mendapatkan penghargaan dalam ajang tahunan "The Best Contact Center Indonesia 2019" yang digelar oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA) di Hotel Shangri-La, Jakarta Pusat, (10/9).



Pertamina Sediakan SPBU untuk Terminal Tipe A Milik Ditjen Perhubungan Darat

JAKARTA - Pertamina berkomitmen untuk menyediakan Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU) di setiap terminal Tipe A milik Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan. Hal tersebut menjadi kesepakatan kedua belah pihak dalam acara penandatanganan *Memorandum of Understand (MoU)* di Kantor Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Jakarta, Jumat (23/8).

Menurut Menteri Perhubungan Budi Setiyadi, terminal identik dengan tempat yang kumuh serta tingkat keamanan dan kenyamanan yang kurang. Dengan adanya perusahaan ritel yang masuk ke terminal seperti Pertamina dan PT Sumber Alfaria Trijaya, diharapkan dapat menambah kenyamanan masyarakat yang ingin menggunakan transportasi bus di terminal.

"Kalau kita lihat di beberapa kota dan beberapa tempat, moda transportasi darat di terminal seperti bus kurang maksimal. Kita gandeng Pertamina dan Alfa agar terminal lebih berdaya. Dalam jangka satu tahun, semua terminal ditargetkan menjadi bagus dan mengkilat. Kalau sudah bagus, orang yang mau mudik ke Tegal, Pekalongan dan wilayah lainnya akan menjadi aman dan nyaman," ujar Budi.

Tidak hanya di daerah, terminal di sekitar Jabodetabek juga akan diperbaiki. Ia menambahkan sistem pembayaran nantinya bisa melalui *online*, sama halnya dengan moda transportasi kereta api.

"ke depannya, terminal itu *one stop service*. Upaya ini kami lakukan demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat," imbuhnya.

Sementara itu, Vice President Fuel Sales Pertamina Pramono Sulistyو mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat atas kepercayaan yang diberikan kepada Pertamina untuk memaksimalkan pelayanan bagi masyarakat Indonesia. Penyediaan SPBU di terminal Tipe A milik Direktorat Jenderal Perhubungan Darat merupakan salah satu strategi Pertamina untuk mempertahankan bisnisnya.

"Kesempatan ini tidak akan kami sia-siakan sebagai bagian dari strategi untuk mempertahankan *market share* di bidang ritel BBM," ungkapnya.

Ia juga menjelaskan, pembangunan SPBU akan dilakukan oleh anak perusahaan Pertamina yaitu PT Pertamina Retail sedangkan bahan bakar Solar akan disediakan oleh Pertamina.

"Untuk tahap awal, kita akan membangun terminal tipe A yang akan kita uji coba di Terminal Tirtanadi Kota Surakarta, Jawa Tengah, kemudian disusul terminal tipe A lainnya yang memang sudah jadi dan renovasi. Kita akan menyediakan bahan bakar terutama Solar untuk pelayanan bus. Pembangunannya kita serahkan kepada anak perusahaan PT Pertamina Retail untuk membantu dan mengoperasikannya," pungkasnya. ●IDK



Pengundian *Grand Prize* Mercy C300 AMG Cabriolet Berkah Energi Pertamina

JAKARTA - Setelah berlangsung selama setahun program Berkah Energi Pertamina (BEP), akhirnya Pertamina melakukan pengundian periode ketiga dan *grand prize* terhadap lebih dari 880 juta kupon elektronik yang ikut serta dalam program tersebut.

Pengundian program apresiasi kepada pelanggan setia produk berkualitas BUMN ini dilakukan oleh SVP Retail Marketing Business Pertamina Jumali di hadapan perwakilan Kementerian Sosial, Dinas Sosial, notaris dan Kepolisian, di Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (28/8).

"Hari ini kita adakan pengundian pemenang BEP periode terakhir sekaligus *grand prize*. Terima kasih untuk semua yang telah berpartisipasi atas dukungan seluruh pelanggan Pertamina yang setia menggunakan produk-produk berkualitas dan ramah lingkungan," ujarnya.

Hal senada disampaikan Asisten Manager Marketing Communication Pertamina

Danang Widiasurya. "Pengundian periode tiga juga sekaligus pengundian *grand prize* berupa Mercy C300 AMG Cabriolet," tukasnya.

Setelah segel laptop dibuka oleh Jumali, sistem pengundian dilakukan secara langsung dengan menghubungi para pemenang yang beruntung lewat telepon *call center* 135 Pertamina.

Adityawarman menjadi pelanggan yang beruntung mendapatkan *grand prize* Mercy C300 AMG Cabriolet. "Selamat kepada pemenang yang terpilih dalam *grand prize* Mercy C300 AMG Cabriolet. Ini merupakan bentuk apresiasi kami kepada pelanggan setia Pertamina," tukas Jumali.

Selain itu diumumkan juga para pemenang hadiah lainnya, yaitu dua unit Harley Davidson Softail Street BOB, enam unit Toyota Inova Diesel, 21 pasang paket umroh, dan 21 unit Yamaha Nmax ABS. Adapun list nama-nama pemenang BEP dapat diakses di laman <https://berkahenergi.mypertamina.id/> ●IN

BUMN 4
PERTAMINA
Simpan Dokumen Perusahaan Secara Elektronik Melalui Document Management SPBD
servicesdesk 1-500-234 6666
www.pertamina.com
Corporate ICT

SELAMATKAN RIBUAN HEKTAR LAHAN GAMBUT DI RIAU

Kebakaran hutan dan lahan gambut yang terjadi di sebagian besar wilayah Provinsi Riau menyisakan duka tersendiri bagi masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Tak hanya kerugian materil ataupun kondisi lingkungan yang memburuk, lebih dari itu peristiwa ini juga menyebabkan jatuhnya korban jiwa akibat menderita Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) karena memburuknya kualitas udara karena kabut asap sisa kebakaran.

Hal ini mendorong Pertamina untuk menginisiasi sejumlah program CSR dalam melestarikan lahan gambut dari kebakaran hutan dan pemanfaatannya lewat beberapa program yang diterapkan. Antara lain, Kampung Gambut Berdikari, Mitigasi Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) Berbasis Masyarakat Peduli Api, Pendidikan Kurikulum Sekolah Cinta Gambut dan Pelestarian Mangrove Terapan.



Sejak 2016, Pertamina kucurkan dana Rp 3 miliar untuk mencegah kebakaran lahan gambut dan kerusakan hutan mangrove di area seluas kurang lebih 3.600 hektar yang berada di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.



Mitigasi Karhutla Berbasis Masyarakat Peduli Api dengan membina warga Kampung Jawa, Kelurahan Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau untuk mengurangi risiko kebakaran lahan seluas 3.400 hektar dan menciptakan enam jenis profesi baru : fireman, petani jamur tiram, peternak lele, petani nanas, peternak madu, dan pengelola arboretum gambut.



Budidaya nanas oleh Kelompok Tani Tunas Makmur, pada lahan gambut seluas 14,5 hektar yang berada di Kampung Jawa, Kelurahan Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. **Komoditi Nanas : Buah Segar, keripik, dodol, manisan, kerupuk, tas serba guna.**



Wisata edukasi di lahan seluas 1,1 hektar yang berisikan tanaman endemik gambut dan wahana bermain anak-anak. Arboretum ini diharapkan tidak hanya sekedar objek wisata, melainkan sarana edukasi bagi masyarakat untuk belajar lebih mencintai lingkungan.



Pertamina membina 25 sekolah dasar di Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Bandar Laksamana, Kecamatan Siak Kecil untuk mendorong terciptanya gerakan sekolah adiwiyata berbasis lingkungan.



Pertamina melakukan peletarian mangrove terapan seluas 30 hektar untuk mengatasi abrasi sepanjang 1 km di Desa Pangkalan Jambi, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

ARBORETUM GAMBUT



Inovasi Teknologi Mitra Binaan Pertamina EP Masuk Level Nasional

LIMAU - PT Pertamina EP Asset 2 Limau Field terus melaksanakan pemberdayaan masyarakat untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta mendorong masyarakat di sekitar wilayah operasi untuk dapat mandiri.

Salah satu bukti keberhasilan pemberdayaan tersebut adalah kiprah UKM Jahera yang dipastikan melenggang ke tingkat nasional dalam ajang Teknologi Tepat Guna mewakili Sumatera Selatan. Hal ini disampaikan oleh tim Balitbangda Kabupaten Muara Enim-Sumsel setelah menerima piala dan penghargaan dalam gelaran ajang Teknologi Tepat Guna ke-XV tingkat Provinsi Sumatera Selatan, Sabtu (24/8).

Gelaran ajang Teknologi Tepat Guna (TTG) tingkat Provinsi Sumsel yang dilaksanakan di alun-alun Kabupaten Banyuasin ini memperebutkan dua kategori lomba yaitu lomba inovasi dan lomba teknologi tepat guna. Peserta lomba yang berasal dari seluruh kota dan kabupaten di Sumsel antusias mengikuti kegiatan yang diadakan pada 22-24 Agustus 2019.

Sebagai perwakilan Kabupaten Muara Enim, mitra binaan PEP Limau Field yang berada di Desa Jemenang Kecamatan Rambang Niru ini menampilkan mesin penepung jahe merah.

Bekerja sama dengan tim Pos Pelayanan Teknologi (Posyantek) Kecamatan Rambang Niru, UKM Jahera sejak 2017 mengaplikasikan teknologi sederhana dan tepat guna agar proses produksi mereka membuat wedang jahe merah lebih efektif. Hingga akhirnya setelah berhasil menjuarai lomba TTG tingkat Kabupaten Muara Enim, penggunaan teknologi berhasil menyabet juara I kategori teknologi unggulan terbaik di tingkat provinsi.

Dalam ajang tersebut, Balitbangda Muara Enim menampilkan 5 alat teknologi antara lain mesin penepung jahe merah, alat pemotong rumput tenaga surya, alat penyedot potongan besi, lampu hemat energi dan zat perangsang perakaran pertumbuhan tanaman.

Camat Rambang Niru Edi Susanto mengapresiasi inisiasi program CSR PEP Limau Field. Menurutnya apa yang sudah dilakukan oleh perusahaan sangat membantu dalam mendorong kemandirian kelompok tani dan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi.

"Ini sebuah prestasi, bantuan Pertamina yang awalnya untuk petani kami ini akhirnya juga menjadikan kebanggaan kecamatan karena sudah mewakili kabupaten dan tidak hanya itu malah akhirnya akan melaju



ketingkat nasional," ujarnya.

Sementara itu, Limau Field Manager M. Nur bersyukur karena program yang dilaksanakan membawa manfaat besar bagi masyarakat dan pemerintah daerah melalui teknologi yang sederhana namun tepat guna. ●PEP

Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe Salurkan Paket Sembako untuk Warga Sekitar

BALIKPAPAN - Sebagai bentuk komitmen terhadap kepedulian lingkungan, RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe memberikan bantuan sosial berupa paket sembako kepada warga sekitar proyek. Pemberian bantuan ini sekaligus dalam rangka memperingati HUT ke-74 RI.

Paket sembako tersebut diberikan kepada warga RT 12 Kelurahan Karang Jati dan RT 02 Kelurahan Prapatan masing-masing 32 paket sembako. Selain warga, 300 sembako dan 20 sak beras juga diberikan kepada ormas setempat.

Selain itu, Manager Procurement & General Support Widodo Trirahardjo juga menyerahkan peralatan selam sebanyak 20 unit untuk Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Balikpapan. Peralatan ini akan dipergunakan oleh penyelam yang berada di wilayah Pelabuhan Balikpapan dan sekitarnya.

"Kami juga memberikan tiket nonton



bareng film "Rumah Merah Putih" di bioskop bersama anak-anak yatim yang diselenggarakan oleh Insan K3 Balikpapan," imbuhnya.

Widodo berharap, kegiatan sosial ini dapat mempererat hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat serta bermanfaat bagi warga sekitar. ●AP-RDMP RU V

Pertamina Salurkan Dana Kemitraan untuk Masyarakat Sekitar Kilang Cilacap

CILACAP - Pertamina selalu berupaya memberikan manfaat lebih kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasinya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Program Kemitraan (PK) yang merupakan salah satu bentuk dari implementasi CSR. Kali ini, Pertamina Refinery Unit (RU) IV menyalurkan bantuan mikro-kredit untuk pengusaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) potensial.

Penandatanganan surat penjaminan pinjaman dana Program Kemitraan (PK) tersebut dilakukan di ruang rapat Anggrek head Office RU IV, pada Rabu (4/9). Para pengusaha UMKM tersebut berasal dari Majenang, Sidareja, Cimanggu, Sampang, Banyumas, maupun sekitar area kilang RU IV. Bidang usaha mereka juga beragam. Ada pengusaha ternak ayam petelur, pengrajin batik, pengusaha *catering*, pengrajin patung, hingga jasa cetak sablon.

Menurut Junior Officer CSR & SMEPP Pertamina Dian Kuswardani, setelah pinjaman disetujui para mitra diharap disiplin dalam angsuran nantinya. Karena pinjaman akan terus bergulir bergantian dengan yang lain. Hal ini juga untuk mempermudah proses pinjaman tahap



FOTO: RU IV

berikutnya.

Sementara itu, Unit Manager Com Rel & CSR Laode Syarifuddin Mursali mengungkapkan, bantuan pinjaman yang diberikan Pertamina ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab

sosial perusahaan agar pengusaha UMKM dapat mengembangkan usahanya. Ia berpesan, agar pengusaha UMKM yang sekarang menjadi mitra binaan Pertamina lebih kreatif lagi sehingga nantinya usaha dapat berkembang. ●RU IV

Nusantara Regas Peringati Hari Konservasi Alam Nasional di Pulau Pramuka

PULAU PRAMUKA - PT Nusantara Regas (NR) memperingati Hari Konservasi Alam Nasional (HKAN) bersama Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu (BTNKS), pada Kamis (15/8), di Pulau Pramuka. Pada kegiatan tersebut, hadir Bupati Kepulauan Seribu Husein Murad, Kepala Balai Taman Nasional Badi'ah, perwakilan kelompok masyarakat, dan Sekretaris Perusahaan NR Fatma Uly Artha beserta para pekerja NR.

Menurut Fatma Uly Artha, NR sudah bekerja sama dengan BTNKS sejak 2018, melalui program CSR di bidang lingkungan, seperti penanaman terumbu karang, pembibitan mangrove di Area Ekowisata Pulau Pramuka (Timur), penanaman mangrove 10.000 di area ekowisata Pulau Pramuka, pembuatan papan penunjuk edukasi/mangrove/ekosistem laut, serta konservasi penyu.

"Tahun ini kami mengampanyekan pentingnya konservasi alam bagi kesejahteraan masyarakat dengan melakukan penyelamatan ekosistem alam berupa pelepasan 30 ekor tukik,



FOTO: AAK

penanaman mangrove 1.000 batang, serta penanaman lamun dan terumbu karang," jelasnya.

Kegiatan peringatan HKAN ini ditutup

dengan penyerahan simbolis tumbler dan sedotan stainless sebagai NR sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap pengurangan sampah plastik. ●AAK

Upstream Business Improvement Workshop: Pemetaan dan Penyusunan Proses Bisnis Direktorat Hulu

OLEH : UPSTREAM BUSINESS IMPROVEMENT – PERFORMANCE UPSTREAM EVALUATION

Dalam rangka pengelolaan bisnis perusahaan, khususnya di Direktorat Hulu agar dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kegiatan setiap fungsi, maka diperlukan adanya pengelolaan proses bisnis dengan mengacu kepada metode dan standar yang telah disusun oleh PT Pertamina (Persero).

PT Pertamina (Persero) memiliki Proses Bisnis yang menggambarkan keseluruhan proses yang telah ada dan diperlukan, yang tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-29/C00000/2016-S0 tanggal 2 Agustus 2016 tentang Proses Bisnis Pertamina. Berdasarkan SK tersebut, telah dilakukan pemetaan proses bisnis sampai dengan Level 4 di seluruh Direktorat dan Fungsi Leher berupa *Process Classification Framework (PCF)*. PCF merupakan sebuah daftar yang terbagi menjadi proses bisnis secara hirarki, dimulai dari kategori pada level tertinggi kemudian secara hirarki terurai ke dalam kelompok proses, kegiatan, dan tugas. Dalam SK tersebut juga tercantum bahwa secara umum *Core Process* di Direktorat Hulu adalah *Explore, Exploit, and Produce Hydrocarbon, and Geothermal*.

Seiring dengan perkembangan waktu, pemutakhiran proses bisnis dinilai penting untuk memperkuat strategi dan kebijakan Perusahaan dalam mewujudkan visi misi menuju Pertamina *World Class Energy Company*. Atas dasar hal tersebut, fungsi Upstream Business Improvement mengadakan acara Workshop Pemetaan dan Penyusunan Proses Bisnis Direktorat Hulu pada tanggal 26-27 Agustus 2019 di Bogor yang dihadiri oleh 36 peserta dari seluruh Fungsi Kantor Pusat (KP) Hulu, QSKM, dan HCBP Upstream. QSKM sebagai narasumber dalam workshop ini menjelaskan pentingnya acara dimaksud proses bisnis yang ada saat ini kurang responsive terhadap perkembangan bisnis dan organisasi.

Dalam kesempatan ini, setiap Fungsi di KP Hulu meliputi fungsi *Upstream Business Development, Exploration, Development & Production, Upstream Strategic Planning & Performance, Upstream Technical Center* dan HSSE Upstream menyampaikan proses bisnis sampai dengan Level 2 dan telah disepakati dengan mempertimbangkan aktivitas di masing-masing fungsi. "Setiap fungsi perlu menyampaikan *Process Business Model* mulai dari *Lead Process, Core Process, Critical Process, dan Supporting Process*. Identifikasi proses bisnis disusun dengan mempertimbangkan apakah kegiatan yang dijalankan sudah memberikan *value* bagi kepentingan perusahaan, bisa menjadi identitas yang membedakan dengan fungsi lain, dan harus memiliki owner yang memiliki kewajiban untuk melaksanakan aktivitas tersebut," ucap Otto Badrusyawaluddin, Manager Upstream Business Improvement.

Selama acara berlangsung, beberapa catatan terkait bisnis hulu yang belum masuk dalam proses bisnis saat ini adalah sebagai berikut:

1. *Category Acquisition, Divestment* dan ASR disepakati



masuk dalam *core process* mempertimbangkan bahwa kedua kategori tersebut merupakan proses utama yang merupakan identitas dan berdampak langsung pada nilai utama kegiatan hulu, serta kewenangannya tidak dapat dialihkan kepada pihak eksternal.

2. *Category Technical Capability & Solution*, aspek *critical commercial* dan *business partnership* masuk dalam *critical process* Direktorat Hulu dengan mempertimbangkan bahwa kategori tersebut merupakan proses penting dalam industri hulu dan menjadi driver kelangsungan bisnis perusahaan.

Acara *workshop* ditutup dengan adanya kesepakatan dan evaluasi lebih lanjut untuk pengembangan STK di masing-masing Fungsi KP Hulu mengacu pada proses bisnis yang berjalan dan menyesuaikan ketentuan MSTK yang perlu review setiap 3 tahun.

Direktorat Hulu berharap agar acara *workshop* dapat menjadi awal dari penyusunan proses bisnis yang sifatnya dinamis. Selanjutnya tindak lanjut dan rekomendasi dari Fungsi QSKM tetap diperlukan untuk finalisasi proses bisnis Direktorat Hulu. Melalui semangat perbaikan berkelanjutan, Proses Bisnis dan Sistem Tata Kerja diharapkan menjadi pendukung keberhasilan menuju Pertamina World Class Energy Company. •LYDIA RG

Pertamina Raih *Enterprise Innovation Award* 2019

JAKARTA - Pertamina berhasil meraih Enterprise Innovation Award di ajang IoT Asia Business Platform atau AIBP edisi-32, pada (28/8). Pertamina menempati urutan teratas di antara lebih dari 30 kandidat lain yang memulai inisiatif transformasi digital di perusahaan masing-masing. Penghargaan diterima oleh Vice President IT Solution Pertamina Elvino Gusty A.

Elvino tak menyangka Pertamina menempati urutan teratas di antara entitas bisnis yang berinisiatif melakukan transformasi digital. "Walau sebenarnya digitalisasi bukanlah hal baru bagi dunia, tapi lain lagi bagi Pertamina. Ini merupakan sesuatu yang mulai kita *create*, ternyata sudah meraih sebuah penghargaan dari IoT Asia Business bahwa Pertamina sudah mengarah ke digitalisasi," ujarnya.

Berfokus pada transformasi digital, Pertamina memulai perjalanannya setelah mengidentifikasi lebih dari 100 titik masalah di seluruh proses bisnis Pertamina. Beberapa proyek digital

selanjutnya berpusat pada value creation dan efisiensi operasional, seperti menciptakan standar dan mengimplementasikan tools digital untuk optimalisasi pemanfaatan software petrotechnical, pengadaan di seluruh perusahaan Pertamina, dan digitalisasi operasi kilang, SPBU serta TBBM.

Hal tersebut juga membuka peluang Pertamina meraih ASEAN Enterprise Innovation Awards 2020. "Banyaknya pengembangan, ruang, serta pelayanan yang dapat dilakukan dari hulu sampai hilir, sebenarnya cukup terbuka bagi Pertamina melakukan inovasi digitalisasi, sehingga banyak peluang untuk kita meraih penghargaan tingkat Asia Tenggara," ujar Elvino.

Setiap tahun, Asia IoT Business Platform akan memberangkatkan para pemenang dari seluruh ASEAN termasuk Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, dan Indonesia untuk mempresentasikan proyek transformasi mereka di Singapura. Pertamina sebagai pemenang AIBP



Foto: CICT

Indonesia 2019 akan dipertemukan dengan pemenang dari negara lain pada 2020.

Didukung oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Kementerian Perindustrian, AIBP berfokus pada inisiatif Indonesia 4.0, termasuk Industri 4.0, Smart City, dan Ekonomi Digital. Selain itu, mereka juga fokus pada tantangan yang dihadapi perusahaan lokal

dan badan-badan layanan publik dalam mengadopsi menerapkan IoT (Internet of Things), serta dalam menuntaskan proyek tranformasi digital.

"Semoga insan Pertamina terutama pekerja CICT tetap harus membina kolaborasi dengan fungsi bisnis (pelaku digitalisasi) sehingga mereka bisa lebih *advance* lagi," harap Elvino. •**CICT**

BTP CORNER

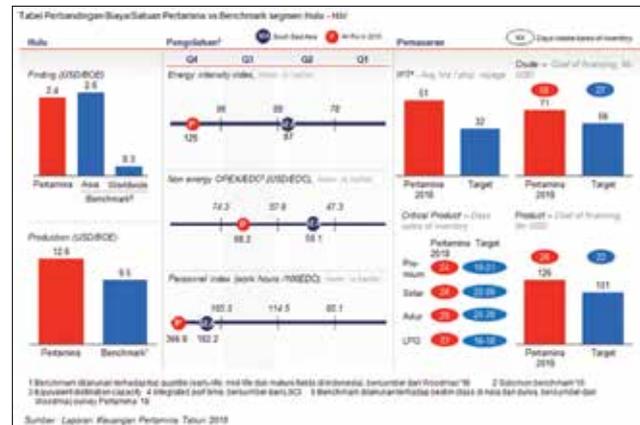
Mitigasi Tantangan Perusahaan di Masa yang Akan Datang Melalui Strategi *Cost Effectiveness*

Inisiatif BTP *Cost Effectiveness* dibangun dengan semangat bahwa masih terdapat ruang bagi Perusahaan untuk meningkatkan *revenue* serta mengelola biaya dengan lebih efektif. Peningkatan *revenue* dapat diperoleh melalui peningkatan produktivitas, contohnya pada peningkatan produksi hulu yang diiringi dengan optimalisasi biaya. Begitu juga dengan upaya pertumbuhan penjualan BBM Pertaseries di hilir, apabila kita dapat melakukan *switching* penjualan dari produk-produk yang masih sangat bergantung pada kebijakan pemerintah, terutama dari sisi *pricing* kepada produk-produk di segmen Pertaseries maka peluang perusahaan untuk meningkatkan *revenue* akan sangat besar.

Strateginya adalah memindahkan konsumsi Premium ke Pertamax atau Pertamax Turbo dan Solar pindah ke DEXLITE atau Pertadex. Hal ini juga berkontribusi pada kesehatan lingkungan karena penggunaan produk *gasoline* dengan RON di

atas 92 atau *diesel fuel* dengan Cetane number di atas 51.

Sementara di sisi biaya, masih terdapat ruang untuk mengoptimalkan *cost structure* perusahaan. Merujuk pada tabel di atas, Hulu masih memiliki ruang untuk meningkatkan produksi atau menurunkan biaya sehingga biaya/satuan dapat optimal mendekati acuan *benchmark*. Di Pengolahan, Energy Intensity Index (EII) menunjukkan efisiensi energi kilang kita masih di bawah EII kilang-kilang Asia Pasifik (129 vs 89). Begitu juga halnya di Pemasaran, apabila kita dapat menurunkan *integrated port time* (IPT) dari kondisi saat ini, yaitu 51 jam/*voyage* maka biaya/satuan produk kita juga akan lebih optimal. Sebagai gambaran, *total expenditure* perusahaan tahun 2018 sekitar US\$ 52,6Bn dengan *addressable spending* (biaya operasional) sekitar US\$ 5,7Bn, jika membandingkan biaya perusahaan saat ini dengan acuan *benchmark* maka melakukan optimalisasi sekitar 10% dari



addressable spending US\$ 5,7Bn, yaitu sebesar US\$ 400 – 500 juta bukanlah hal yang mustahil.

Tentunya seluruh upaya untuk meningkatkan *revenue* atau mengoptimalkan biaya tidak dapat dilakukan oleh Direktorat atau Fungsi tertentu. Diperlukan kontribusi seluruh pekerja dari *working level* hingga *top management* untuk mengeksekusi seluruh hal ini. Memiliki semangat

entrepreneurial sangatlah penting, mengingat dibutuhkan ide-ide kreatif untuk menggali potensi *revenue* di sektor lain, seperti *electric vehicle*, *petrochemical* atau energi terbarukan lainnya. Di sisi lain, seluruh pekerja juga harus tetap memiliki kesadaran biaya agar *cost structure* pada produk-produk yang disalurkan Pertamina memiliki *competitiveness* terhadap produk pesaing. •



Aksi Lanjut PIA: Issue Penting Serah Terima Migas

Oleh : Tim ILC

JAKARTA - Selama empat tahun keberadaan PTKAM, tema dasar program aksi yang dilakukan adalah meningkatkan *awareness* dan *readiness* semua pelaksana serah terima minyak di *loading port*, pengangkutan/pelayaran, dan *discharging port*.

Awareness selalu merupakan kunci dari penyelesaian masalah. Kemauan dari pihak-pihak yang bersama ingin menyelesaikan permasalahanlah yang membedakan apakah solusi yang ada itu dipaksakan atau berjalan secara sukarela.

Hal inilah yang mendasari Kegiatan Sarapan Strategis pada Jumat Pagi, 6 September 2019 lalu bagi seluruh pelaksana Serah Terima Migas Pertamina. Dihadiri banyak pihak yang terlibat dalam proses serah terima migas lintas Direktorat, Salah satu dari tujuan sarapan bersama ini adalah penyamaan persepsi dan kemauan untuk menyelesaikan bersama-sama hal-hal yang menjadi permasalahan *losses* terutama yang akhir-akhir ini mencuat kembali.

Salah satu yang jadi agenda rapat ini juga berupa sosialisasi atas pengendalian keamanan Kapal-kapal di Pertamina,



Automasi & Digitalisasi dalam Implementasi Segel, Penerapan sistem *Reward & Consequences*; serta pembahasan gap sistem pencegahan dan pengendalian serah terima migas dengan keadaan saat ini agar tetap sesuai dengan target KPI.

Meski pemberitahuan sarapan baru diberitahukan pada Kamis pagi (5 September 2019), dan tanpa pemanggilan khusus seluruh fungsi tetap hadir dan turut urun rembuk dalam sesi sarapan ini.

Pesan dan semangat 0.15 dalam kegiatan ini adalah bahwa dalam tanggung jawab Operasional, dalam prosesnya tidak ada silo yang terbentuk dimana pengawalan dan penyaluran kargo ini adalah tanggung jawab bersama demi penjagaan hak bangsa, energi tersalurkan sempurna bagi rakyat Indonesia.

Kerjasama dan kolaborasi yang baik ini diharapkan terjaga tetap baik sehingga seluruh pihak terlibat memahami tanggung jawab operasionalnya. Sehingga proses penyelesaian tanggung jawab finansial dapat lebih cepat dan tidak berlarut-larut. Sehingga proses investigasi lama untuk proses klaim dapat diminimasi dengan lebih efektif.

Akhirnya seluruh pihak mengakhiri pertemuan dengan aksi-aksi tindak lanjut yang mampu secara nyata melakukan perbaikan yang secara berkelanjutan menguntungkan perusahaan, Pertamina serta yang utama, Negara Republik Indonesia. •



**KOMITMEN 0.15
BISA! INSAN SERAH
TERIMA MIGAS
MAJU!**



BEKERJA DI KETINGGIAN (SERI III)

BAGIAN KETIGA DARI EMPAT TULISAN

Pada bekerja di ketinggian seri II telah dibahas tentang perencanaan bekerja di ketinggian. Untuk lebih melengkapi pemahaman tentang bekerja di ketinggian, kita akan membahas tentang sistem pelindung jatuh dari ketinggian, dan Identifikasi Bahaya.

SISTEM PELINDUNG JATUH DARI KETINGGIAN

Sistem pelindung jatuh dari ketinggian digunakan pada pekerjaan dengan ketinggian di atas 1,8 m. Ini berarti bahwa pekerja harus dilindungi dari bahaya jatuh dan/atau kejatuhan benda dari ketinggian 1,8 m dari atas permukaan paling rendah, dimanapun dia berada.



IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENGENDALIAN RISIKO BEKERJA DI KETINGGIAN

Hanya orang yang memiliki pengetahuan menyeluruh mengenai tempat, peralatan dan cara kerja yang seharusnya diperbolehkan untuk melakukan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko suatu pekerjaan.



Ada tiga pertanyaan yang sering digunakan untuk mengidentifikasi bahaya, yaitu:

- Dapatkah terjadi kekeliruan atau kesalahan?
- Bagaimana pekerja atau orang lain bisa terluka?
- Sampai seberapa parahkah luka atau cedera tersebut?

Dalam mengidentifikasi bahaya, selain mengevaluasi tempat kerja, pertimbangkan pula beberapa hal sebagai berikut:

- Seberapa sering pekerja akan melakukan pekerjaan tersebut.
- Apakah pekerja memerlukan pergerakan horizontal atau vertikal.
- Berapa jumlah pekerja yang akan terkena bahaya jatuh atau kejatuhan material/benda.
- Bagaimana jenis permukaan jalan atau kerja yang digunakan.
- Berapa tinggi tempat kerja dari permukaan tanah.
- Apakah tepi dari tempat kerja mempunyai pagar pelindung.
- Adakah bahaya lain yang mungkin akan menimpa pekerja.

Bersambung...

(Seri IV akan membahas tentang Pengendalian Risiko Bekerja di Ketinggian dan Menentukan Metode Pelindung Jatuh dari Ketinggian.)

SOROT

Suara Hati Elang Bondol Borong Hadiah di Anugerah Video Pendek Pertamina

JAKARTA - Kisah Elang Bondol, yang mulai tersisihkan habitatnya dari Provinsi DKI Jakarta, menjadi tema video pendek kelompok Bright Gas, yang digawangi Muhammad Alam beserta 9 orang timnya. Dokumentasi suara hati Elang Bondol, maskot DKI Jakarta yang digambarkan begitu gagahnya, namun pada kenyataannya nyaris punah karena lingkungan yang rusak dan ulah manusia yang memburu unggas dengan ciri khas bulu putih di kepala serta dada itu.

“Suara Hati Elang Bondol”, karya tim Bright Gas ini menjadi Karya Terbaik pada Anugerah Video Pendek Kampanye Konservasi Elang Bondol menisihkan karya dari empat tim lainnya. Selain didaulat sebagai Juara 1, video ini juga menjadi Karya Favorit Pilihan Netizen, yang terpilih berdasarkan Like terbanyak di Instagram @pertaminamor3.

Anugerah Video Pendek

Kampanye Konservasi Elang Bondol merupakan rangkaian dari kegiatan PT Pertamina (Persero) dalam mendukung pelestarian Elang Bondol sebagai maskot DKI Jakarta, sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam bidang lingkungan.

Tahun ini, Pertamina Marketing Operation Region III bersama Jakarta Animal Aid Network (JAAN), menggalakkan kampanye konservasi dengan membentuk Duta Sahabat Semata (Save Maskot Jakarta). Yakni sebuah program untuk mengenalkan habitat Elang kepada generasi milenial. Sebanyak 60 generasi muda dari 10 SMA dan 5 Universitas di sekitar DKI Jakarta, termasuk Kepulauan Seribu lolos seleksi untuk menjadi Duta Sahabat Semata.

Mereka mengikuti berbagai kegiatan, seperti kunjungan ke pusat konservasi Elang Bondol di



Pulau Kotok, Kepulauan Seribu, edukasi pelestarian lingkungan serta kompetisi video pendek kampanye pelestarian Elang Bondol.

“Melalui ajang ini, kami melihat karya edukasi yang membanggakan karena diproduksi

para generasi muda kreatif, yang peduli akan keberlanjutan maskot Jakarta. Mereka mengajak rekan sebaya untuk peduli pada pelestarian Elang Bondol,” ujar Unit Manager Communication Relation & CSR MOR III Pertamina Dewi Sri Utami. ●MOR III

FOTO: MOR III

Pengembangan Katalis Minyak Nabati (HBD) Pertamina

Dalam menjawab berbagai tantangan di bidang energi, Pertamina melalui fungsi Process Development Research (PDR) - Downstream Research & Technology (DRT) melakukan beberapa pengembangan, baik dari sisi teknologi proses maupun pengembangan katalis. Salah satu riset yang saat ini tengah dikembangkan yaitu riset mengenai katalis HBD (Hydrogenated Bio Diesel).

Pengembangan katalis HBD Pertamina sudah dimulai sejak 2011 bekerja sama dengan ITB. Pada fase awal riset, ITB berperan cukup besar dalam pengembangan katalis HBD hingga mencapai skala laboratorium.

Namun, untuk tahapan scale up metode produksi ke skala komersial, peran peneliti Pertamina mulai dominan. Seluruh uji coba scale up ini dilakukan di fasilitas riset milik Pertamina di Pulogadung. Proses scale up produksi tidak mudah mengingat alat yang digunakan berbeda. Metode produksi katalis yang digunakan di laboratorium memerlukan banyak penyesuaian sebelum diaplikasikan pada skala yang lebih besar.



Setelah melalui berbagai tahap pengujian di pilot plant dan study lebih mendalam, pada

tahun 2014 dilakukan plant trial co-processing perdana katalis HBD. Bekerja sama dengan RU II, plant trial dilakukan di unit DHDT RU II.

Dalam sejarah katalis Pertamina, katalis ini merupakan katalis kedua yang lolos sampai tahap plant trial setelah katalis naphtha treating (PK 100 HS) pada plant trial tahun 2011. Katalis ini sendiri merupakan katalis HBD generasi pertama dengan nama PK 200 HBD yang mengambil jalur penyingkiran oksigen dalam bentuk CO₂ (decarboxylation). Hasil dari plant trial tersebut kurang memuaskan, karena katalis ini lebih cocok digunakan untuk mode kilang stand alone.

Riset terus berjalan dan katalis HBD generasi terbaru mulai dikembangkan. Mengacu pada hasil plant trial sebelumnya, katalis generasi kedua ini mulai mengambil jalur lain dalam penyingkiran oksigen, yaitu jalur hydrodeoxygenation (penyingkiran oksigen ke dalam bentuk air).

Penelitian katalis generasi kedua berlangsung mulai dari 2015 hingga 2018. Masih bekerja sama dengan ITB, namun peran peneliti Pertamina semakin dominan sejak dari fase awal. Pola kerja sama riset ini membentuk iklim kompetisi antara peneliti ITB dan Pertamina. Dan hal ini membuat perkembangan dari riset semakin pesat.

Pada tahun 2019, muncul kesempatan untuk melakukan plant trial kembali katalis HBD Pertamina. Plant trial tersebut dilakukan pada Maret 2019 dengan menggunakan katalis PK 220 HBD dan katalis PK 230 TD. Dengan konfigurasi katalis tersebut, jumlah minyak nabati yang dapat diolah meningkat dari 6.5 % (plant trial 2014) hingga mencapai 12.5%. Katalis HBD Pertamina sendiri telah teruji dalam mengolah umpan nabati hingga

100% dalam skala pilot plant.



Saat ini, pengembangan katalis Pertamina mulai dilakukan secara mandiri melalui fungsi Process Development Research. Pengembangan katalis HBD sudah mencapai generasi selanjutnya, yaitu PK 230 HBD. Dengan tetap mengambil jalur yang sama dengan generasi sebelumnya, katalis ini menjanjikan performa yang lebih baik pada temperatur operasi yang lebih rendah dengan yield produk yang lebih tinggi dan lifetime yang lebih lama. Meskipun masih dalam tahap pengembangan di laboratorium, namun diharapkan katalis ini sudah dapat dilakukan plant trial dalam waktu dekat ini. Kilang manakah yang akan menjadi tempat berlubuh katalis ini?•

SOROT

Pertamina dan Disperindag Bersinergi Sosialisasikan Mekanisme Penyaluran LPG 3 Kg

MAGELANG - Dalam rangka menyebarluaskan informasi dan mengedukasi masyarakat mengenai penyaluran LPG bersubsidi 3 kg, Pertamina Marketing Operation Region IV Jawa Tengah dan DI Yogyakarta bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan provinsi Jawa Tengah bersinergi menjadi narasumber pada kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Mekanisme Penyaluran LPG 3 kg" bertempat di Hotel Grand Artos, Magelang, pada Kamis (29/8).

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Forum Wartawan Ekonomi ini menghadirkan empat narasumber, yaitu Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR IV Andar Titi Lestari, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Jawa Tengah M. Arif Sambodo, Ketua DPC Hiswana Migas Kedu Sutarto Murti Utomo dan Pengamat Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang, Nia Kurniaty.

Dalam diskusi tersebut, Andar menjelaskan, penyaluran LPG dengan tabung ukuran 3 kg berwarna hijau merupakan barang bersubsidi yang pembiayaannya dibebankan kepada APBN negara Republik Indonesia.

"Dikarenakan produk bersubsidi, maka penyaluran, penggunaan dan pengawasannya merupakan tanggung jawab bersama. Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No 26 Tahun 2009 tentang penyaluran dan pendistribusian LPG, bahwa fungsi pengawasan Pertamina sebagai badan usaha yang ditunjuk untuk menyalurkan LPG bersubsidi adalah mulai dari SPPBE, Agen hingga Pangkalan. Artinya, titik point terakhir pendistribusian adalah di pangkalan, bukan di pengecer," ungkap Andar.

la menambahkan, Pertamina dan Hiswana Migas akan menindak tegas lembaga penyalur yang berada di bawah pengelolaan Pertamina yaitu



Stasiun Pusat Pengisian Bulk Elpiji (SPPBE), Agen dan Pangkalan LPG yang menyalahi aturan tersebut.

Selain aturan mengenai lembaga penyalur, Peraturan Presiden no.104 tahun 2007 tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga LPG 3 kg menyebutkan bahwa LPG 3 kg bersubsidi hanya diperuntukkan bagi rumah tangga miskin dan Usaha Mikro sedangkan utuk usaha kecil, menengah dan atas serta masyarakat mampu dapat menggunakan LPG non subsidi yang saat ini telah tersedia di pasaran yaitu Bright Gas dengan ukuran 5,5 dan 12 kg. •MOR IV

Budaya *Safety* Harus Melekat Dalam Diri Insan Pertamina

PENAJAM PASER UTARA - PT Nindya Karya sebagai salah satu kontraktor proyek RDMP RU V Balikpapan & Lawe Lawe (RDMP RU V) mengadakan Grand Safety Talk di Site Development Terminal Fasilitas Lawe Lawe Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, pada (23/8). Project Coordinator RDMP RU V Djoko Koen Soewito menjadi inspektur upacara dalam acara yang diikuti oleh tim manajemen serta pekerja tersebut.

Djoko Koen Soewito menegaskan HSSE harus selalu melekat dalam diri insan Pertamina. "Jika ada di antara kita pekerja maupun tim manajemen dalam kondisi tidak aman, silakan ditegur. Ingatlah selalu bahwa keluarga menunggu kita pulang dengan selamat. Semoga aktivitas kita dilaksanakan dengan selamat dan tetap nyaman dalam bekerja," ujarnya.

Dalam kegiatan ini, tim HSSE RDMP RU V juga memberikan tips kesehatan tentang pencegahan penyakit akibat debu. Pada acara itu, diajarkan cara menggunakan masker dengan baik dan benar dan mencuci tangan sebelum makan.

Acara juga diisi dengan pemberian



FOTO:AP-RDMP RU V

penghargaan Good HSE Performance dan Pengamatan Kerja Aman (PeKa) Berkualitas kepada pekerja yang telah berkontribusi baik terhadap budaya *safety* di lingkungan proyek oleh Djoko Koen Soewito.

"Semoga pemberian penghargaan ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya *safety* kepada para pekerja," pungkas Djoko Koen Soewito. ●AP-RDMP RU V

Sharing Session Program *Engineer Professional Project Management* Direktorat MP2

Salah satu strategi Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) dalam pengelolaan proyek yang baik agar mencapai target OTOBOSOROR (On Time, On Budget, On Specification, On Regulation, & On Return) adalah pengembangan kompetensi dan kapabilitas pekerja. Dalam melaksanakan tugas ini, Direktorat MP2 melalui Fungsi Project Management Office (PMO) telah menyusun dan mengimplementasikan program peningkatan kompetensi manajemen proyek yang disebut dengan Program *Engineer Professional Project Management* (EPPM).

Sebagai bentuk akselerasi Program EPPM, Direktorat MP2 mengadakan acara Sharing Session Program EPPM bersama Top Management Direktorat MP2 di Hotel Pullman Jakarta, tanggal 11 September 2019. Acara tersebut dihadiri oleh Direktur MP2, SVP Project Development, Para VP, serta Coach yang berasal dari seluruh Fungsi dan Proyek Direktorat MP2. Dalam kegiatan ini, Direktur MP2 Ignatius Tallulembang mengapresiasi atas terselenggaranya Program EPPM, baik dalam penyusunan hingga penerapan program. Pelaksanaan EPPM Stage-1 berjalan sangat baik, dimana untuk mobile e-learning tingkat



partisipasi Coachee mencapai 100%, dan Coach mencapai 86% hanya dalam durasi 3 bulan.

Dalam kesempatan itu, Ignatius menyampaikan pula untuk mencapai the winning team terdapat tiga kunci utama yang harus dibangun yaitu *Professionalism*, *Trust*, dan *Speed*, dimana dalam pelaksanaannya harus didasari dengan Mindset yang terbuka untuk perubahan.

Sementara SVP Project Development Suwahyanto membahas tentang detail

progress pelaksanaan E-learning dan Workbook untuk masing-masing *Coach* dan *Coachee* melalui diskusi yang hangat dan interaktif, dengan harapan bahwa melalui program EPPM, insan MP2 memiliki basis atau platform yang sama terhadap proyek.

Secara umum peserta sharing session merasa sangat puas dengan diadakannya kegiatan sharing session, dan diharapkan agar kegiatan serupa dapat terlaksana lagi secara rutin demi kelancaran Program EPPM kedepannya. ●

PHE ONWJ Salurkan Kompensasi Awal untuk 10.271 Warga Terdampak YYA

KARAWANG - Masyarakat terdampak peristiwa YYA yang tinggal di Desa Sedari, Kecamatan Cibuyaya, Kabupaten Karawang berbondong-bondong mendatangi Balai Desa. Dengan tertib mereka menunggu urutan panggilan untuk mendapatkan pembayaran kompensasi awal dari PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ).

Salah satunya adalah Siti Maimunah. Ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Sedari tersebut sangat bersyukur karena kompensasi awal yang dijanjikan telah ia terima. "Alhamdulillah, saya merasa lega dan mengucapkan terima kasih kepada PHE ONWJ. Semoga ke depannya, PHE ONWJ dapat memberikan kompensasi ganti rugi tepat waktu dan membantu kami mendapatkan pekerjaan pengganti," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Direktur Pengembangan PHE Afif Saifudin dan Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana secara simbolis menyerahkan dana kompensasi tahap awal, yang dimulai dari Kabupaten Karawang sebagai wilayah yang paling terdampak peristiwa bocornya sumur YYA-1 di Anjungan Lepas Pantai YYA milik PHE ONWJ. Selain Desa Sedari, masyarakat Desa Tambaksari Kecamatan Tirtajaya juga mendapatkan dana kompensasi pada Rabu (11/9), yang dilanjutkan dengan desa-desa lainnya yang terdampak.

"Pembayaran kompensasi awal ini sebagai itikad baik kami untuk memberikan dana penyangga terlebih dahulu untuk warga terdampak langsung, mengingat kejadian sudah berjalan dua bulan. Total dana untuk pembayaran tahap awal sebesar Rp 18,54 miliar yang diberikan kepada 10.271 warga terdampak yang telah diverifikasi oleh pihak terkait dan disahkan melalui SK Bupati," jelasnya.

Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana mengapresiasi langkah PHE ONWJ memberikan dana kompensasi awal kepada masyarakat Karawang. "Percepatan pemberian kompensasi tahap pertama ini tentu merupakan hasil atas kerja keras bersama, baik PHE ONWJ, Pemerintah Kabupaten, dan semua instansi sehingga berjalan dengan lancar," ujarnya.

Cellica juga bersyukur karena selama dua bulan terakhir semua pihak bisa saling mendukung untuk menangani kejadian tersebut. "Ini jadi catatan sejarah bagi kita semua, bahwa dalam menyikapi insiden,



FOTO: PHE

kita semua harus saling mendukung sehingga semua terselesaikan dengan baik, seperti komitmen yang ditunjukkan PHE ONWJ didukung masyarakat sekitar, terutama untuk pembersihan ceceran minyak," tukasnya.

Seperti dijelaskan dalam sosialisasi sebelumnya, pemberian kompensasi kepada warga terdampak berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang telah diverifikasi. KKP telah melaksanakan pendataan warga terdampak pada 15-18 Agustus 2019 di tiga provinsi, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten yang tersebar di tujuh kota dan kabupaten, yakni Karawang, Bekasi, Kepulauan Seribu, Kabupaten Serang, Kota Serang, Tangerang, dan Kota Cilegon.

Kompensasi awal disepakati sebesar Rp900 ribu per warga setiap bulan selama dua bulan periode terdampak, yakni Juli-Agustus 2019. Besaran kompensasi berdasarkan hasil koordinasi pemangku kepentingan pada 9-10 September 2019 yang dihadiri Tim Kejaksan Agung, BPPK, KKP, KLHK, SKK Migas, MUI Jabar dan Kepala Dinas di tujuh kabupaten dan kota. Hasil survei Tim Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) IPB sebagai konsultan akademik dan mempertimbangkan risiko terkecil dan keputusan pemberian kompensasi awal. •HM

SOROT

Konsorsium ENI - Pertamina - Neptune Energy Dipercaya Kelola Wilayah Kerja West Ganai

JAKARTA - Pertamina yang tergabung dalam sebuah konsorsium bersama ENI Indonesia Limited dan Neptune Energy West Ganai B.V ditetapkan sebagai pemenang lelang WK West Ganai oleh Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. Pengumuman dibacakan oleh Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar, di Ruang Damar, Kementerian ESDM, Jakarta, pada Senin (26/8).

"Dari empat WK yang kami tawarkan pada Lelang Wilayah Kerja (WK) Minyak dan Gas Bumi Konvensional Tahap II Tahun 2019, baru WK West Ganai di Lepas Pantai Selat Makassar yang ditetapkan pemenangnya," ujar Archandra.

Sedangkan 3 WK lainnya yang turut ditawarkan pada tahap II yaitu WK Bone, Kutai dan West Kampar, tidak ada pemenang dan dinyatakan sebagai wilayah kerja terbuka. Archandra menegaskan, pihaknya akan mengevaluasi kembali ketiga wilayah kerja tersebut untuk ditawarkan kembali pada kesempatan lelang berikutnya.

Menurut Archandra, meski dalam lelang tahap II ini hanya terdapat satu pemenang, namun secara kualitas jauh lebih baik dibanding lelang WK migas sebelumnya. Hal ini terbukti dari nilai komitmen pasti dan bonus tanda tangan yang diajukan investor, di atas persyaratan pemerintah. Sebelumnya pemerintah menargetkan komitmen pasti US\$ 151.840.000 dan bonus tanda tangan senilai US\$ 29.000.000.

"Ini bukti bahwa kalau data kita lengkap, kita bisa mendapatkan signature bonus dan komitmen pasti yang lebih baik," tutur Arcandra.

Nilai investasi komitmen pasti dari WK tersebut adalah sebesar US\$ 159.300.000, terdiri dari studi G & G, seismic 2D 600 km, seismic 3D 600 km2 dan 4 sumur eksplorasi. Sementara bonus tanda tangan sebesar US\$ 30.100.000.



FOTO: KUN

Di saksikan oleh Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar, Dirjen Migas Djoko Siswanto menyerahkan dokumen kepada Ato Suyanto selaku Project Manager West Ganai dari Business Development Pertamina sebagai pemenang penawaran Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi (WK Migas) Konvensional Tahap II Tahun 2019 (26/8).

Sementara itu, Project Manager West Ganai Pertamina Ato Suyanto menyampaikan bahwa dengan berhasilnya Pertamina ikut serta dalam proyek ini diharapkan akan menambah kontribusi gas yang besar bagi Pertamina.

"Pertamina memiliki potensi 30 persen, ENI 40 persen dan Neptune 30 persen. Blok ini memiliki potensi gas yang cukup besar dan kita menargetkan akan memberikan kontribusi bagi penambahan potensi gas Pertamina," pungkasnya. •KUN

Segera Lakukan Pengeboran, PEPC Adakan Sosialisasi

BOJONEGORO - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) melakukan sosialisasi operasi pengeboran proyek pengembangan lapangan gas unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) di Hotel Layung Kalitidu, Bojonegoro pada Jumat, (6/9). Sosialisasi dihadiri berbagai stakeholders PEPC yang ada di Bojonegoro.

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan menjelaskan PEPC akan segera melakukan pengeboran proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yang telah ditetapkan oleh Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP). "Terdapat 6 sumur gas yang siap untuk dibor dengan 1 sumur mempunyai potensi hingga kurang lebih dari 60 MMSCFD," ujar Jamsaton.

Jamsaton berharap PEPC mendapatkan dukungan dari Pemerintah Daerah, Polri, TNI, stakeholders terkait dan masyarakat sekitar area operasi Proyek JTB agar pengeboran berjalan lancar. "Semoga apa yang kita lakukan ini dapat membawa manfaat untuk masyarakat Bojonegoro," tukas

Jamsaton.

Kegiatan pengeboran sendiri akan segera dimulai dalam waktu dekat. Sebagai langkah awal, PEPC juga mengajak aparat keamanan untuk memberikan materi perihal Pengamanan Strategis Nasional dari aspek Polri dan juga TNI.

Masih dalam rangkaian kegiatan, Jamsaton, selaku Direktur Utama menjelaskan bahwa masyarakat Bojonegoro ini merupakan masyarakat yang terdidik, dan hal tersebut merupakan sebuah keuntungan untuk PEPC.

"Ketika masa rig move terdapat 194 kontainer yang melewati jalur akses ke Proyek JTB, namun tidak ada gangguan. Ini luar biasa." Demikian dijelaskan oleh Jamsaton. Ditambahkannya, ke depan agar masyarakat punya pemahaman lebih terhadap Proyek Strategis Nasional ini, sebaiknya segera diadakan skenario/latihan tanggap darurat.

Dalam sosialisasi, Kepala Humas SKKMigas Jabanasu Donny Aryantho mengatakan bahwa SKKMIGAS mendukung penuh Proyek JTB, agar manfaatnya semaksimal mungkin



FOTO: PEPC

untuk masyarakat Bojonegoro. SKKMIGAS berharap Proyek ini dapat selesai tepat waktu. Dony juga melontarkan apresiasinya terhadap tim PEPC yang telah bersinergi dengan baik.

Sementara itu, Manager JTB Site Office & PGA Kunadi mengatakan PEPC juga merangkul masyarakat Bojonegoro dalam Proyek JTB, antara lain melalui Program Apprentice, Beasiswa Pendidikan Diploma I Plus untuk 108 pemuda Bojonegoro yang saat ini sedang menjalani pendidikan di PEM Akamigas Cepu.

"Calon Operator dan Teknisi ini nantinya merupakan generasi emas Bojonegoro yang akan berpartisipasi aktif dalam proyek JTB," ungkapnya.

Proyek JTB sendiri diperkirakan akan on stream pada 2021, dengan memproduksi sales gas 192 MMSCFD. Produksi gas sebesar 192 MMSCFD. Selain untuk meningkatkan pendapatan negara dan perusahaan, proyek gas JTB diharapkan dapat memberikan multiplier effect, khususnya untuk mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Timur dan Jawa Tengah. ●PEPC

Usia Emas, Elnusa Siap Hadapi Tantangan Bisnis 50 Tahun ke Depan

JAKARTA - Sebagai perusahaan services di bidang energi, Elnusa sudah berkiprah selama 50 tahun di Indonesia. Dengan tenaga kerja yang andal dan profesional, Elnusa berhasil menunjukkan kinerja terbaik.

Hal itu ditegaskan Direktur Utama PT Elnusa Tbk Elizar P. Hasibuan dalam peringatan ulang tahun emas anak perusahaan Pertamina tersebut di Graha Elnusa, Jakarta, pada Senin (9/9).

"Bukanlah perjalanan yang mudah bagi kami mencapai posisi sebagai penyedia energi terbaik seperti saat ini. Namun demikian, kami selalu optimistis menghadapi tantangan bisnis ke depan dengan terus meningkatkan performa bisnis hingga ke level internasional," ujarnya.

Ia yakin, Elnusa mampu memberikan kontribusi terbaik bagi Pertamina maupun negara pada 50 tahun kedua. "50 tahun pertama sudah kita lalui bersama. Kita harus mantapkan diri menjalani 50 tahun ke depannya. Journey to the champion," imbuh Elizar.



FOTO: TA

Hal senada disampaikan Komisaris Utama Elnusa Narendra Widjajanto. Menurutnya, Elnusa sudah memiliki kultur perusahaan yang baik dan sudah ditunjukkan dengan

bukti nyata.

"Elnusa harus tetap menjadi salah satu perusahaan yang bisa berperan lebih bagi kemajuan bangsa," pungkas Narendra. ●HM

Pertamina EP Raih Empat Penghargaan ISDA 2019

JAKARTA - Keseriusan PT Pertamina EP menjalankan program CSR secara berkelanjutan mendapatkan apresiasi dari berbagai pemangku kepentingan. Kali ini, anak perusahaan Pertamina tersebut mendapatkan penghargaan dalam ajang Indonesia SDG's Award (ISDA) yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD) di Jakarta, Jumat (6/9).

PT Pertamina EP meraih empat penghargaan, antara lain satu buah platinum untuk program pasukan anti penularan HIV (Pantura) Subang Field serta tiga buah gold untuk program pengembangan pakan ikan dari limbah guna mendukung polikultur di Desa Sedari Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang Tambun Field, program kesehatan masyarakat melalui tanaman obat keluarga dan pengobatan herbal Ramba Field, dan program

revitalisasi lahan pasca tambang taji ternak daya karya mandiri Sangasanga Field.

Tambun Field Manager Ceppy Agung Kurniawan menjelaskan bahwa program CSR yang dijalankan oleh Pertamina EP adalah wujud nyata kepedulian Perusahaan kepada masyarakat serta lingkungan sekitar.

"Sesuai visi misi CSR kami yaitu maju dan berkembang bersama masyarakat, kami akan terus menggali potensi lokal serta masyarakat sehingga dapat mencapai kemandirian," terangnya.

Lebih lanjut Ceppy mengungkapkan bahwa penghargaan ISDA memacu semangat perusahaan untuk terus bersinergi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi agar mereka dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Seperti diketahui, CFCD merupakan asosiasi yang menaungi



berbagai perusahaan yang aktif memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan. Kegiatan ISDA sendiri merupakan kegiatan tahunan dimana perusahaan yang dianggap telah memenuhi kriteria mendapatkan penghargaan apresiasi atas kontribusinya terhadap masyarakat.

Ketua Steering Committee ISDA 2019 Suwandi mengatakan, pada ISDA 2019, jumlah perusahaan yang berpartisipasi dalam kegiatan mencapai 66 perusahaan. "Jumlah tersebut mengalami kenaikan signifikan dari tahun-tahun sebelumnya," jelas Suwandi. ●PEP

FOTO:PEP

Tugu Mandiri Ekspansi Pasar Asuransi Jiwa di Kota Denpasar-Bali

BALI - Tugu Mandiri terus mengembangkan pasar individu dengan membuka Kantor Pemasaran Daerah (KPD) di kota Denpasar – Bali untuk memasarkan beragam produk unggulan yang sesuai kebutuhan pasar, di antaranya adalah produk unit link TMPower Link dengan pemasaran sistem jaringan In4Link. KPD Tugu Mandiri di Denpasar berlokasi di Gedung Renon Landmark, Denpasar, Bali.

Peresmian dilakukan dengan pemotongan pita oleh Komisaris Utama Tugu Mandiri-Hammam Riza Yusuf bersama Direktur PEmasaran-Daneth Fitrianto dan Chief Agency Officer-Gus Imron Gunasendjaja, Selasa (27/8), yang dihadiri oleh Agen, mitra bisnis dan perwakilan OJK Bali.

Beroperasinya KPD ini menunjukkan komitmen kuat Tugu Mandiri untuk semakin mendekat ke semua lapisan masyarakat, sekaligus bertujuan meningkatkan literasi dan edukasi asuransi jiwa di Indonesia, khusus bagi masyarakat di wilayah Denpasar – Bali dan sekitarnya.

Penetrasi pasar asuransi di Indonesia yang hanya mencapai sekitar 10-15% menunjukkan kesenjangan yang sangat besar dengan orientasi kebutuhan asuransi setiap individu juga berubah demikian cepat sehingga dibutuhkan solusi keuangan yang mudah dan dapat membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Menyadari hal tersebut, Tugu Mandiri melalui program asuransi jiwa dan jaringan pemasaran hadir memberikan solusi yang tepat, bukan saja bagi perlindungan asuransi dan perencanaan hari depan yang optimal bagi diri dan keluarga. Di samping juga membuka kesempatan kerja dengan menjadi agen asuransi bergabung dengan KPD Tugu Mandiri.

"Kami memiliki produk-produk yang inovatif dan variatif dengan premi terjangkau, praktis dan mampu meng-cover risiko jiwa, kesehatan dan masa pensiun," ujar Daneth Fitrianto.

Ditambahkan dengan pertumbuhan kantor keagenan



diharapkan setiap tahunnya Tugu Mandiri dapat mencetak 1.000 agen baru dan meningkatkan penerimaan premi. Sementara Agen Asuransi Tugu Mandiri aktif di Bali saat ini tercatat berjumlah 1000 lebih Agen aktif.

Dalam kesempatan tersebut, Chief Agency Officer Gus Imron Gunasendjaja menyatakan produk inovatif yang dipasarkan ini menawarkan perlindungan asuransi individu yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Bali dan sekitarnya akan program perlindungan yang sesuai dengan tahapan kehidupan dan

kebutuhannya serta memberikan manfaat investasi optimal dan menyeluruh sehingga dapat menjadi pilihan yang kompetitif dalam persiapan dana hari depan.

"Atas dasar kesadaran bahwa setiap manusia memiliki risiko yang bisa terjadi kapan saja serta kebutuhan dana sebagai antisipasi atas risiko tersebut yang semakin besar, maka hadirnya kantor keagenan Tugu Mandiri serta produk TMPower Link menjadi alternative bagi masyarakat untuk mengantisipasi risiko secara lebih komprehensif dan nyaman," pungkasnya. ●AJTM

FOTO:AJTM

BUMN **4** **PERTAMINA**

HCCORNER

Izin Meninggalkan Pekerjaan Tanpa Upah

Q: Apa yang dimaksud izin meninggalkan pekerjaan tanpa upah?
Izin meninggalkan pekerjaan tanpa upah adalah izin 1 (satu) kali selama masa dinas yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerja untuk tidak berada di tempat pekerjaan tanpa dibayar upah dan tidak diperhitungkan sebagai masa kerja, paling lama 1 (satu) tahun setelah bekerja minimal 5 (lima) tahun berturut-turut.

Q: Apakah pada saat pekerja melaksanakan izin meninggalkan pekerjaan tanpa upah dapat bekerja di perusahaan lain?
Pekerja dilarang bekerja di perusahaan lain pada saat melaksanakan izin meninggalkan pekerjaan tanpa upah. Jika pekerja terbukti bekerja di perusahaan lain pada saat melaksanakan izin meninggalkan pekerjaan tanpa upah, maka pekerja dikategorikan melanggar PKB dan dapat dikenakan sanksi disiplin sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Q: Apakah izin meninggalkan pekerjaan tanpa upah dapat dilaksanakan lebih dari 1 (satu) tahun?
Izin meninggalkan pekerjaan tanpa upah dapat diberikan oleh perusahaan kepada pekerja untuk melaksanakan pendidikan swadana dan beasiswa program pemerintah di luar negeri yang relevan dengan bidang kerjanya paling lama 18 bulan atau paling lama 24 bulan untuk jurusan di universitas tertentu.

Q: Apakah izin meninggalkan pekerjaan tanpa upah untuk keperluan pendidikan swadana dan beasiswa program pemerintah harus memenuhi syarat telah bekerja minimal lima tahun berturut-turut?
Dalam hal izin meninggalkan pekerjaan tanpa upah diajukan oleh pekerja untuk keperluan pendidikan swadana atau beasiswa program pemerintah, perusahaan dapat memberikan izin meninggalkan pekerjaan tanpa upah kepada pekerja yang memiliki masa kerja kurang dari lima tahun dengan syarat:
a. Nilai kinerja kumulatif minimal 18 dan nilai kinerja tahunan minimal 5;
b. Tidak memiliki catatan indisipliner;
c. Bersedia untuk menjalani status ikatan dinas selama 4 kali masa studi;
d. Disiplin keilmuan secara nyata berhubungan dengan bidang pekerjaannya.

DIREKTORAT SDM

www.pertamina.com **1 500 000**

BUMN **PERTAMINA**

DIGITALISASI SPBU PERTAMINA

- Meningkatkan Transparansi dan Keakuratan Data Pasokan Serta Konsumsi BBM di Setiap SPBU.
- Memastikan Penyaluran BBM Bersubsidi Tepat Sasaran.
- Memudahkan Masyarakat Melakukan Transaksi Pembelian BBM.
- Pertamina Secara Realtime dapat Mengetahui dan Ketersediaan Stok BBM di Setiap SPBU di Tanah Air.
- Bekerja sama dengan Telkom dalam Membangun Sistem dan Dashboard.

CARA KERJA DIGITALISASI SPBU

- Menempatkan Sensor Level Stok BBM di Tangki Pendam Yang Ada di SPBU Sampai Instalasi Software POS System (P-INSYST) Sehingga Penyaluran BBM dari Nozzle Dispenser ke Kendaraan dapat Termonitor
- Telkom Menyiapkan Platform Aplikasi Semua Gabungan Devices Hardware dan Software untuk SPBU.
- Kemudian Data Penyaluran BBM yang Dilakukan Masing-Masing SPBU di Transfer ke Pusat Data.
- Untuk di Tampilkan dalam Dashboard Penyaluran BBM dan di Laporkan ke BPH migas selaku Regulator.

www.pertamina.com **1 500 000**

LINTAS

Bakorumkris Pertamina Adakan Penyegaran Rohani Bersama Paduan Suara Nafiri Patra

JAKARTA - Sesuai jadwal kegiatan pelayanan Paduan Suara Nafiri Patra, Bakorumkris Pertamina mengadakan acara penyegaran rohani (retret), di lantai ground Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Sabtu (7/9).

Dipimpin oleh Pendeta JAB Pelupessy, acara tersebut mengangkat tema "Ibadah yang sejati". "Sebagai anak Tuhan, kita harus bersinar, tetap beriman dalam menghadapi berbagai tantangan, tekanan, dan ancaman. Selalu membawa kesejukan dan kedamaian bagi orang-orang yang ada di sekitar kita," ujarnya.

Ia juga mengingatkan peserta retret harus bersedia melayani Tuhan dan sesama dengan cinta kasih. "Selalu bersinar tetapi tidak "menyilaukan" orang lain. Tapi justru membawa keyakinan, keteduhan, kelegaan, bagi sekitar kita,"



imbuhnya.

Menurut Pendeta Pelupessy, iman dan rohani tersebut kita tunjukkan sebagai kualitas kita. "Tetaplah menjadi teladan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dan dilaksanakan/ diselesaikan dengan penuh tanggung jawab, suka cita, dan syukur kepada Tuhan," pungkasnya. **NAFIRI PATRA**

Asap Karlahut Kembali Selimuti Langit Dumai, Pekerja Pertamina Bagi-Bagi Masker

DUMAI - Efek asap kiriman kebakaran lahan dan hutan (karlahut) kembali terasa di Kota Dumai, tak terkecuali di lingkungan Kilang Pertamina Refinery Unit (RU) II Dumai. Selain melakukan sosialisasi kepada internal Pertamina, imbauan yang disertai dengan pemberian masker secara gratis pun dilakukan kepada masyarakat sekitar, khususnya di Kelurahan Tanjung Palas yang merupakan Ring 1 Kilang Pertamina Dumai. Pembagian masker ini melibatkan pekerja muda Pertamina sekaligus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Tanjung Palas.

Unit Manager Comm., Relations & CSR Pertamina RU II Muslim Dharmawan menyatakan kegiatan ini merupakan upaya Pertamina dalam membantu mengurangi efek asap kiriman karlahut. Kegiatan serupa juga pernah dilakukan Pertamina RU II saat tingginya intensitas kiriman asap karlahut pada awal tahun 2019 dengan membagikan hingga 1.000 masker.

"Sekarang kami bagikan sejumlah 1200 masker. Walaupun tidak terlalu banyak, kami berharap agar masyarakat dapat tetap memperoleh manfaat dari bantuan ini," ungkap Muslim, pada (12/9).

Berbeda dengan kegiatan bagi-bagi masker sebelumnya, kali ini Muslim menyatakan pihaknya lebih memfokuskan pembagian dan penyuluhan kepada anak-anak yang masih berkegiatan di luar ruangan. Walaupun pada saat pembagian di siang hari asap karlahut tidak setebal saat pagi hari, pihaknya merasa perlu untuk menginformasikan kepada anak-anak untuk lebih berhati-hati dalam berkegiatan di luar ruangan.

Berbeda dengan kegiatan bagi-bagi masker sebelumnya, kali ini pembagian masker dilakukan oleh generasi milenial RU II bersama LPMK Tanjung Palas ke beberapa titik, di antaranya, Kelurahan Tanjung Palas di



antaranya wilayah Jalan Makmur, Jalan Budi, SMPN 16 Tanjung Palas dan SDN 021 Tanjung Palas.

Terkait dengan kualitas udara Muslim menjelaskan di internal Pertamina RU II, Tim Health Safety Security dan Environment (HSSE) rutin melakukan pengecekan kualitas udara menggunakan alat ukur Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU). Pada pengecekan Kamis (12/9) alat ISPU mencatat kualitas udara berada pada angka 288 atau masuk ke dalam kategori tidak sehat. Muslim mengimbau agar masyarakat terus berhati-hati di tengah kondisi yang tengah dialami oleh Kota Dumai. •RU II

HULU TRANSFORMATION CORNER

PT Elnusa Tbk: Percaya Diri Tingkatkan Kinerja Unit Wireline secara Mandiri

JAKARTA - PT Elnusa Tbk, merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang jasa energi, di antaranya Jasa Hulu Migas dan Jasa Penunjang. Sebagai bisnis inti dan salah satu tulang punggung operasional Elnusa, Jasa Hulu Migas memiliki dua divisi utama: bidang jasa *geoscience* dan *reservoir* (GRS), jasa *production, operation & maintenance* (POMS).

Divisi POMS memberikan berbagai jasa di antaranya: *drilling, workover, snubbing, slickline, well testing, reservoir evaluation, dan operation maintenance*. Beberapa pelanggannya antara lain: Pertamina Group, Chevron Indonesia, BP dan Conocophillips. Proyek yang dikerjakan tersebar di berbagai wilayah Indonesia, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Papua.

Untuk mendukung kegiatan usahanya, Elnusa memiliki jasa penunjang dan mendirikan sejumlah anak perusahaan, salah satunya bernama Elnusa Fabrikasi Konstruksi (EFK). EFK ini memiliki kemampuan mencakup jasa fabrikasi dan konstruksi di sektor minyak dan gas. Kapabilitas anak perusahaan ini dapat membuat beberapa unit/mesin terkait dengan operasional perawatan dan *workover* sumur minyak dan gas.

Di sisi lain, Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field mengadakan peremajaan unit *wireline* karena unit-unit yang ada sudah tidak standar lagi, seperti tidak ada spesifikasi zona dan ada masalah teknis pada unit tersebut. Unit-unit *wireline* lama tersebut pengoperasiannya masih manual dan tidak dilengkapi dengan *safety equipment* yang memadai. Untuk peremajaan tersebut PEP Asset 5 Tarakan Field mengadakan tender jasa fabrikasi *trailer mounted single drum wireline* unit pendukung operasional

di Field Tarakan, dan EFK berencana mengikuti tender tersebut.

Namun masalahnya adalah spesifikasi tender tersebut ternyata tidak dapat dipenuhi oleh EFK karena memang tidak tersedia stok unit *wireline* yang sesuai dengan spesifikasi *tender*. Agar peluang mendapatkan *tender* tidak hilang begitu saja maka manajemen membentuk tim PC Prove Anggrek Hitam untuk mencari jalan keluar.

Setelah melakukan analisis dari berbagai sisi mencari faktor penyebab kegagalan dan bagaimana solusi pemecahannya, tim tersebut menyimpulkan akan membuat unit *wireline* secara mandiri dengan personil yang berpengalaman di bidangnya. Meski saat itu belum ada *engineer* EFK yang pernah memodifikasi unit *wireline*, melalui ketekunan, upaya pembelajaran yang tidak mengenal lelah, optimisme, dan pengembangan kreativitas akhirnya kondisi ini dapat diatasi "Inovasi yang ditawarkan adalah unit yang dirancang untuk bisa beroperasi di semua zona, baik di zona-1 (7,5 m dari sumur) dan zona-2 (14 m dari sumur)," ungkap Solikan, ketua Tim PC Prove Anggrek Hitam.

Akhirnya EFK berhasil memenangkan tender ini. Solikan menambahkan, unit *wireline* ini dimodifikasi dengan beberapa kelebihan, di antaranya:

- Dilengkapi dengan *emergency shut down* (ESD) *button*. Ini merupakan fitur standar keselamatan pada alat, yang berfungsi untuk memutuskan sumber energi jika terjadi kondisi yang tidak diinginkan.
- Dilengkapi dengan *automatic release valve*. Katup ini akan membuka perlahan-lahan jika terjadi kelebihan tekanan (*excess pressure*) dan akan menutup kembali apabila tekanan telah normal. Hal ini merupakan sistem perlindungan untuk melepaskan tekanan berlebih yang ada



Unit Wireline hasil modifikasi mandiri Elnusa.

di *equipment*. Manfaatnya untuk mencegah kerusakan pada *equipment*, dan lebih penting untuk menghindari kecelakaan pada para pekerja.

- Spesifikasi lebih tinggi dibandingkan unit *wireline* PEP sebelumnya. Misalnya diameter wire lebih besar (0,125 inch) sehingga bisa digunakan pada pekerjaan *fishing tools* dengan beban yang besar.
- Terdapat tempat ergonomis operator untuk mengoperasikan unit, sehingga memudahkan operator dalam mengoperasikan unit ini.

Inovasi ini semakin membuktikan bahwa insan-insan Elnusa memang memiliki kemampuan dan kapasitas secara mandiri untuk merancang dan memproduksi mesin dan peralatan untuk kegiatan perawatan sumur dan *workover*. Pembuatan unit *wireline* ini dapat direplikasi dengan mudah, dan sejumlah klien seperti PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) dan PT Pertamina Hulu Sangasanga (PHSS) sangat membutuhkan unit ini, sehingga peluang bisnisnya sangat terbuka. •DIT. HULU

